

Tinjauan Mata Kuliah

Buku Materi Pokok (BMP) ISIP4214 Sistem Sosial Budaya Indonesia berisi bahasan tentang konsep dan fenomena sistem sosial dan kebudayaan yang ada di Indonesia dari berbagai sudut pandang para ahli. Pokok bahasan yang dibahas antara lain adalah pengertian dan ruang lingkup sistem sosial budaya, pluralisme, etnisitas dalam masyarakat Indonesia, sistem kepercayaan, hubungan antarkelompok di Indonesia, otonomi daerah, gender dalam masyarakat Indonesia, pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia, dan integrasi.

Modul 1, pengertian dan ruang lingkup sistem sosial budaya berisi penjelasan tentang pengertian sistem sosial dan komponen yang ada dalam sistem sosial, pengertian sistem budaya dan komponen yang ada dalam sistem budaya, ruang lingkup sistem sosial budaya, sistem sosial menurut pendekatan struktural fungsional, dan persyaratan agar sistem bertahan.

Pembahasan Modul 2, pluralism diawali dengan menyebutkan berbagai tipe masyarakat multietnis, karakteristik masyarakat majemuk/pluralitas, penyebab perubahan sosial menurut fungsionalisme struktural, perubahan sosial menurut pendekatan konflik, karakteristik vertikal/horizontal dalam pluralitas, perbedaan karakteristik vertikal dengan karakteristik horizontal dalam pluralitas, pluralitas di Indonesia pada zaman Hindia Belanda, konsep masyarakat majemuk menurut Furnivall, pluralitas masyarakat Indonesia setelah kemerdekaan. Pada modul ini juga dijelaskan tentang kegunaan penelitian multietnik, penyebab timbulnya konflik dalam pluralitas, konsep transformasi sosio-kultural dalam pluralitas. Modul ini juga membahas integrasi, mulai dari landasan dasar proses integrasi, konsep integrasi dan konsep integrasi nasional, faktor-faktor yang menghambat proses integrasi nasional, pluralitas agama sebagai faktor pemersatu dan faktor penghambat integrasi nasional, peran etnis Tionghoa di Indonesia, dan diakhiri dengan menjelaskan peran sistem ekonomi politik di Indonesia dalam kaitannya dengan kondisi pluralitas masyarakat di Indonesia.

Pembahasan Modul 3, etnisitas dalam masyarakat Indonesia diawali dengan pengertian konseptual etnisitas, dilanjutkan dengan makna etnisitas dalam konteks masyarakat Indonesia, dimensi struktur sosial dalam melihat hubungan antar etnis di Indonesia dan diakhiri dengan pembahasan tentang hubungan antar etnis di Indonesia dan integrasi nasional.

Pembahasan Modul 4, sistem kepercayaan diawali dengan menjelaskan konsep religi dan kepercayaan, kemudian disusul dengan menjelaskan teori dengan pendekatan keyakinan/ajaran keagamaan, teori dengan pendekatan pada sikap para penganut religi mengenai hal gaib, teori dengan pendekatan pada ritual keagamaan, mengenai ilmu gaib atau magis, konsep kebudayaan menurut Van Peurseun, mengenai Kejawen, memberi contoh hal-hal yang terkait dengan konsep mistis, memberi contoh hal-hal yang terkait dengan konsep ontologism, dan diakhiri dengan memberi contoh hal-hal yang terkait dengan konsep fungsional.

Pembahasan Modul 5, hubungan antarkelompok di Indonesia diawali dengan menjelaskan konsep kelompok, kekuasaan pada tingkatan kelompok, dimensi kelompok, pengelompokan masyarakat atas dasar ikatan primordial dan non primordial, dan diakhiri dengan menjelaskan hubungan antar kelompok di Indonesia.

Pembahasan Modul 6, Otonomi Daerah diawali dengan penjelasan kajian undang-undang otonomi daerah, kemudian disusul dengan penjelasan otonomi daerah, pembentukan daerah, pelaksanaan demokrasi dan pembentukan daerah, dan diakhiri dengan penjelasan KPUD dan isu pelaksanaan pilkada dan korupsi APBD.

Pembahasan Modul 7, gender dalam masyarakat Indonesia diawali dengan penjelasan pengertian gender dan ideologi patriarkhi, kemudian disusul dengan penjelasan sosialisasi gender dalam keluarga dan kelompok etnis di Indonesia, realitas gender dalam sistem pendidikan di Indonesia, realitas gender dalam sistem politik dan budaya Indonesia, dan diakhiri dengan penjelasan realitas gender dalam sistem ekonomi dan budaya Indonesia.

Pembahasan Modul 8, pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia diawali dengan menjelaskan konsep dan pengertian lingkungan hidup, kemudian disusul dengan penjelasan tentang jenis-jenis lingkungan, penyebab mendasar persoalan lingkungan, kebijakan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia, arti penting dan peran kearifan lokal, dan diakhiri dengan penjelasan tentang dinamika sistem pengetahuan lokal dengan sistem pengetahuan modern.

Pembahasan Modul 9, integrasi meliputi pendekatan yang digunakan untuk melihat integrasi sosial, konsep-konsep yang terkait dengan integrasi sosial, konsep integrasi normative, konsep integrasi fungsional, konsep integrasi koersif, integrasi sosial yang ada di Indonesia, proses integrasi

nasional negara bangsa Indonesia, perkembangan integrasi normatif negara bangsa Indonesia, perkembangan integrasi fungsional negara bangsa Indonesia, dan diakhiri dengan penjelasan tentang perkembangan integrasi koersif negara bangsa Indonesia.

Setelah mempelajari BMP Sistem Sosial Budaya Indonesia mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan konsep dan fenomena sistem sosial dan kebudayaan Indonesia dari sudut pandang sosiologi.

Secara khusus mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup sistem sosial budaya.
2. Menjelaskan pluralisme.
3. Menjelaskan etnisitas dalam masyarakat Indonesia.
4. Menjelaskan sistem kepercayaan.
5. Menjelaskan hubungan antarkelompok di Indonesia.
6. Menjelaskan otonomi daerah.
7. Menjelaskan gender dalam masyarakat Indonesia.
8. Menjelaskan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia.
9. Menjelaskan integrasi.

Peta Kompetensi Sistem Sosial Budaya Indonesia/ISIP4214

